



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia
TARBAWI: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan
p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395
Vol. 13 No. 02 Desember 2025

STRATEGI EDUKASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL BAGI SEKTOR UMKM: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Rini Hasanah¹, Hery Irawan²

STIT Darul Hijrah Martapura, Indonesia

[1hasanahrini96@gmail.com](mailto:hasanahrini96@gmail.com), [2heryirawanpdh@gmail.com](mailto:heryirawanpdh@gmail.com)

Abstract

The development of digital financial technology has driven changes in the management of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). However, low levels of digital financial literacy remain a barrier for MSME actors in utilizing digital financial services optimally and safely. This study aims to analyze and synthesize various digital financial literacy education strategies that can be applied to the MSME sector. The research uses a Systematic Literature Review (SLR) method with a descriptive qualitative approach. Data were obtained through article searches in the Google Scholar database using the Publish or Perish application with the keywords "digital financial literacy," "MSMEs," and "education strategies." The selection process was conducted based on inclusion and exclusion criteria, resulting in 24 relevant articles for analysis. The findings indicate that digital financial literacy plays an important role in improving financial management capabilities, utilization of financial technology, and the sustainability of MSME businesses. Education strategies that are commonly applied include digital applications, human resource capacity building, and the integration of financial literacy with digital literacy and business management. The research findings show that education strategies that are practical, sustainable, and supported by digital technology utilization have higher effectiveness in improving the digital financial literacy of MSME actors. This study is expected to serve as a reference for the government, financial institutions, and educational institutions in designing more effective and sustainable digital financial literacy education programs for the MSME sector.

Keywords: *Digital financial literacy, education strategies, MSMEs, financial technology, systematic literature review.*

PENDAHULUAN

UMKM memegang peranan krusial sebagai tulang punggung perekonomian di Indonesia. Melalui UMKM dapat mengataskan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja. Merujuk pada buku Statistik Indonesia yang dipublikasikan oleh BPS, perkembangan usaha mikro dan

kecil cenderung meningkat dari tahun ke tahun, meskipun laju pertumbuhannya tidak selalu sama setiap tahun.

Di era digitalisasi saat ini, adopsi teknologi keuangan (fintech) seperti dompet digital, platform pinjaman digital (*peer-to-peer lending*), dan pembayaran terintegrasi (*QRIS*) menjadi tantangan bagi pelaku UMKM untuk mengikuti perkembangan digital. Transformasi keuangan digital yang aktif ini menuntut kesiapan kompetensi baru bagi usaha mikro, yang tidak hanya memahami pemahaman pelaku usaha tentang pembayaran digital akan tetapi juga pemahaman komprehensif atas risiko siber, pengelolaan utang produktif, serta perencanaan arus kas secara digital. Data survey Google, Temasek, dan Bain & Company yang dirilis pada 2022 menunjukkan hanya sekitar 24% UMKM di Indonesia yang telah mengadopsi teknologi digital secara optimal, sebuah angka yang mengindikasikan kesenjangan besar antara potensi ekonomi digital dan kesiapan usaha mikro-kecil untuk memanfaatkannya. Kesenjangan ini diperparah oleh hambatan struktural, diantaranya keterbatasan literasi digital, minimnya akses terhadap infrastruktur teknologi, serta model bisnis yang masih stagnan yang menjadikan agenda digitalisasi UMKM lebih banyak berhenti sebagai wacana ketimbang praktik yang benar-benar terimplementasi.

Untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia, penting bagi para pelaku UMKM untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kuat dalam literasi keuangan. Perlunya pemahaman pelaku usaha mikro yang mulai mengadopsi sistem digital akan tetapi tidak mengabaikan aspek keamanan siber, kesusahan memisahkan uang pribadi dengan modal usaha, serta retan terjebak penipuan daring. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya penggunaan teknologi finansial dengan rendahnya kompetensi pengelolaan risiko oleh UMKM.

Disisi lain, pertinjauan terhadap literatur ilmiah terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan penelitian signifikan. Mayoritas penelitian mengenai literasi keuangan digital UMKM sejauh ini didominasi oleh penelitian kuantitatif yang berfokus terhadap pengujian statistik untuk melihat pengaruh literasi terhadap kinerja atau pendapatan usaha. Sangat jarang ditemukan penelitian yang secara khusus membedah, merangkum, dan merumuskan bentuk model kurikulum atau strategi program edukasi yang konkret untuk mengatasi rendahnya literasi keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini diarahkan sebagai tinjauan literatur yang bertujuan memetakan dan menganalisis secara kritis berbagai strategi edukasi literasi keuangan digital yang telah diterapkan maupun diteliti dalam konteks UMKM. Penelitian ini berbasis tinjauan literatur (*literatur review*) dimana

penelitian ini tidak berfokus pada pengaruh literasi, melainkan bertujuan untuk mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu guna merumuskan formula strategi edukasi keuangan digital yang adaptif, aplikatif, dan berkelanjutan bagi sector UMKM. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai praktik terbaik (*best practices*) dalam edukasi literasi keuangan digital bagi UMKM, sekaligus memberikan rekomendasi konseptual bagi penyusunan kebijakan dan program pemerdaya yang lebih efektif di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Systematic Literatur Review (SLR). Metode ini dipilih untuk mengumpulkan, mengkritisi, dan mensintesis data sekunder dari berbagai hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan intervensi langsung di lapangan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat replikasi.

1. Sumber dan Strategi Pencarian Literatur

Pencarian artikel dilakukan melalui basis data ilmiah yaitu Google Scholar. Literatur yang digunakan meliputi artikel jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding ilmiah, serta laporan pengabdian masyarakat yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan sumber tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada identifikasi dan sintesis strategi edukasi literasi keuangan digital bagi UMKM, sehingga diperlukan bukti empiris dan praktik yang telah diterapkan di lapangan. Untuk menjaga kualitas literatur yang telah diterapkan digunakan, hanya dokumen yang menjelaskan metode pelaksanaan dan hasil kegiatan secara jelas yang diikutsertakan dalam proses analisis. Kombinasi kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi: "*Literasi Keuangan Digital*", dan "*UMKM*", dan "*Strategi Edukasi*"

2. Kriteria Inklusi dan Edukasi

1. Kriteria Inklusi meliputi: (1) artikel diterbitkan dalam rentang waktu 5-7 tahun terakhir (2019-2025), (2) membahas literasi keuangan digital yang mengarah ke UMKM, *fintech*, atau manajemen keuangan sector usaha mikro, studi empiris maupun konseptual (teoritis) (3) menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang dapat diakses secara penuh (*open access*)
2. Kriteria Eksklusi meliputi: (1) artikel yang diterbitkan sebelum periode 2019 (2) literasi keuangan umum pada individu/rumah tangga tanpa kaitan langsung dengan UMKM, atau literasi digital diluar konteks keuangan (3) bahasa lain yang tidak dapat diverifikasi penerjemahannya dan artikel publikasi populer non-ilmiah (seperti berita online atau blog pribadi)

3. Proses Seleksi dan Sintesis

Pencarian artikel dilakukan dengan aplikasi *publish or perish* dengan basis data Google Scholar dengan kata kunci yang relevan dengan topik

penelitian. Rentang publikasi dibatasi pada tahun 2019 – 2025 dengan jumlah hasil pencarian maksimum (*maximum results*) sebanyak 100 artikel. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Artikel yang lolos pada tahap awal kemudian ditelaah secara menyeluruh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil akhir proses seleksi menghasilkan sejumlah artikel yang relevan untuk dianalisis dan disintesis guna memperoleh gambaran mengenai strategi edukasi literasi keuangan digital bagi UMKM. Hasil akhir proses seleksi menghasilkan 23 yang memenuhi kriteria dan dianalisis secara mendalam.

Tabel 1. Artikel Penelitian Hasil Seleksi

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Wahyu Febri Eka Susanti (2025)	Literasi Keuangan Bagi UMKM: Suatu tinjauan Literatur dan Arah Penelitian Masa Depan	Jebital: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital
2	Destrin (2024)	Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderasi: Perspektif Keberlanjutan Ukm	Jurnal Literasi Akuntansi
3.	Asmara (2024)	Pengaruh Digitalisasi, Inklusi Keuangan Jurnal Revenu: Jurnal Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di	Jurnal Revenu: Jurnal Akuntansi

		Kabupaten Bandung	
4.	Findy Rachmandika Muhammad, Endang Wulandari, & Adam Faulah (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta	Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)
5.	Nur Atika Yuniarti, Puji Setya Sunarka, Deewar Mahesa, Ryan Arya Pamudya (2024)	Kualitas SDM dan Literasi Keuangan Pada UMKM di Era Digitalisasi: Systematic Literature Review	Jurnal Manajemen dan Profesional
6.	Martin, BLudi Eko Soetjipto (2022)	Literatur Review: Kajian Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan
7.	Azzahra Shavira Putrie & Kurnia Rina Ariani (2024)	Pengaruh Penggunaan E-commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan UMKM	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)

8.	Randi Pakan, Aam Bastaman (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Berkelanjutan UMKM dengan Persepsi Resiko Sebagai Mediator	Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi
9.	Putri Sandira Sitompul, Maya Martiza Sari, Cecillia Miranda Br Lumban Gaol, Lokot Muda Harahap (2025)	Transformasi Digital UMKM Indonesia: Tantangan dan Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital	Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini
10.	Yuniarti (2024)	Kualitas SDM dan Literasi Keuangan Pada UMKM di Era Digitalisasi: Systematic Literatur Review	Jurnal Manajemen dan Profesional
11.	Azis & Effendy (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)
12.	Abdul Kholiq (2025)	Literasi Digital Terhadap Pemanfaatan Fintech Syariah oleh Pelaku UMKM	Jurnal Media Jaza Utama
13.	Edi Irawan (2023)	Literatur Review: Literasi Digital, Literasi Ekonomi, dan Inovasi Bisnis Mempengaruhi Manajemen Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil	EBISMAN: eBisnis Manajemen

		Menengah	
14.	Sari Marlina (2025)	Program Edukasi Keuangan untuk Masyarakat UMKM dalam Meningkatkan Literasi dan Manajemen Keuangan	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
15.	Andini Setya Putri, Esti Wahyu Selviyanti, Hafifah Astiti Mutiara Ningrum, Erna Chotidjah Suhatmi (2024)	Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Surakarta	Hubisintek
16.	Rani, Desiyanti (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang	EKOMABIS: Jurnal Ekonomim Manajemen Bisnis
17.	Santiara, Sinarwati (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula	CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
18.	Ulfah Yuziyya Hasanah, Rino (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital	Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial.
19.	Shela Aprelia, Aris Eddy Sarwono (2025)	Studi Literatur: Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Jurnal Publikasi dan Akuntansi
20.	Rahmiatul Aula, Raudhatinur, M.Multazam (2025)	Strategi Optimalisasi Kinerja Keuangan UMKM Melalui Peningkatan Literasi Keuangan,	Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi

		Pemanfaatan E-commerce, dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	
--	--	--	--

21.	Yuyun Andriani Agus, Rifqi Adhitya, Refa Riski Aulia, Rika Wulandari, Intan Baiduri, Iswanto Toling, Fatimawali (2025)	Penyuluhan Pembukuan Digital Berbasis Aplikasi Si Apik: Strategi Peningkatan Literasi Keuangan UMKM di Kelurahan Sale	Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
22	Randi Pakan, Aam Bastaman (2025)	Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja berkelanjutan UMKM dengan persepsi risiko sebagai mediator	Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi
23	Reza Octovian, Fakhung Rachman, Dede Hendra (2025)	Penguatan literasi keuangan dan pengelolaan kas UMKM melalui edukasi perencanaan keuangan	Jurnal Pembelajaran dan Pemerdayaan Masyarakat (JP2M)

HASIL TINJAUAN LITERATUR

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan factor yang berpengaruh terhadap kemampuan individu maupun pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan digital merupakan kemampuan manusia dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan berbagai layanan

keuangan berbasis digital secara efektif, serta memahami keamanan dalam menggunakan keuangan digital sehingga mencegah terjadinya ketidak amanan siber, kesusahan memisahkan uang pribadi dengan modal usaha, serta penipuan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dan memanfaatkan teknologi keuangan digital.

Literasi keuangan tidak hanya mencerminkan pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam konteks pribadi maupun usaha (Susanti, 2025). Dalam konteks UMKM literasi keuangan menjadi penting karena rendahnya literasi keuangan dapat berdampak pada lemahnya kemampuan menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, dan merencanakan keuangan usaha secara berkelanjutan. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kualitas pengambilan keputusan bisnis, tetapi juga membatasi kemampuan UMKM dalam mengakses pembiayaan formal dan memperluas usahanya (Octavian et al, 2026)

Dari segi desain penelitian, Sebagian besar studi menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional atau regresional yang menguji pengaruh literasi keuangan, baik secara tunggal maupun Bersama variable lain seperti inklusi keuangan, *financial technology*, atau literasi digital, terhadap kinerja pengelolaan keuangan, maupun berkelanjutan usaha UMKM. Sebagian kecil lainnya berupa literatur atau *systematic literature review* (Susanti, 2025; Martin & Soetjipto, 2022; Irawan, 2023; Yuniarti, 2024), serta empat artikel laporan pengabdian kepada masyarakat yang mendokumentasikan praktik edukasi keuangan secara langsung di lapangan (Marlina, 2025; Octavian,2025; Bustaman 2025; Agus 2025)

Berdasarkan sintesis literatur, strategi edukasi literasi keuangan digital bagi UMKM dapat dikelompokkan ke dalam empat bentuk utama:

1. Pelatihan dan pendampingan secara langsung.
Beberapa penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan yang disertai praktik dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, dan penggunaan teknologi keuangan digital. Pendekatan ini dinilai efektif karena peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh bimbingan dalam penerapannya pada kegiatan usaha sehari-hari (Marlina, 2025; Octovian et al., 2025)
2. Edukasi berbasis aplikasi dan teknologi digital.

Sejumlah penelitian menekankan pentingnya pemanfaatan aplikasi keuangan digital seperti aplikasi pembukuan, dompet digital, QRIS, dan fintech sebagai media pembelajaran.

Penggunaan aplikasi tidak hanya membantu UMKM memahami konsep keuangan, tetapi juga melatih kemampuan pengelolaan keuangan secara praktis dan real time (Putri et al., 2024; Agus et al., 2025)

3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM).

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan literasi keuangan digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas SDM yang mampu memahami dan mengoperasikan teknologi tersebut. Oleh karena itu, program edukasi perlu dirancang dengan mempertimbangkan tingkat Pendidikan, pengalaman usaha, dan kemampuan digital pelaku UMKM (Yuniarti et al., 2024; Sitompul et al., 2025)

4. Integrasi literasi keuangan dengan literasi digital dan manajemen usaha.

Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan digital akan lebih efektif apabila dikombinasikan dengan materi literasi digital, serta perencanaan bisnis. Pendekatan yang terintegrasi memungkinkan pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih kompherensif dalam menghadapi tantangan ekonomi digital (Irawan, 2023; Pakan & Bastaman, 2025).

Secara keseluruhan, hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa strategi edukasi yang paling efektif adalah strategi yang menggabungkan pelatihan, pendampingan, pemanfaatan teknologi digital, dan penguatan kapasitas SDM secara berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut pelaku UMKM tidak hanya mendapat pengetahuan mengenai keuangan digital, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap 23 artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, serta keberlanjutan UMKM. Tingkat literasi keuangan digital yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, mengelola arus kas, memanfaatkan layanan fintech, sertamengurangi risiko kesalahan pengelolaan keuangan dan penipuan digital.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa strategi edukasi literasi keuangan digital yang efektif bagi UMKM meliputi pelatihan dan pendampingan secara langsung, pemanfaatan aplikasi dan platform digital sebagai media pembelajaran, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta integrasi literasi keuangan dengan literasi digital dan manajemen usaha. Strategi yang bersifat praktis, berkelanjutan, dan disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan digital.

Oleh karena itu, program edukasi literasi keuangan digital perlu dirancang secara komprehensif dengan melibatkan pemerintah, Lembaga Pendidikan, Lembaga keuangan, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Sinergi tersebut diharapkan mampu mempercepat peningkatan literasi keuangan digital UMKM sehingga dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha di era ekonomi digital.

REFERENSI

Agus, Yuyun Andriani, Rifqi Adithya, Refa Riski Aulia, Rika Wulandari, Intan Baiduri, Iswanto Toling, and Fatimawali. "Penyuluhan Pembukuan Digital Berbasis Aplikasi Si Apik: Strategi Peningkatan Literasi Keuangan UMKM di Kelurahan Silae." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1819>.

Asmara. "Pengaruh Digitalisasi, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kabupaten Bandung." *Jurnal Revenu: Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2024): 112–125.

Azis, Muhammad, and Effendy. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 5, no. 1 (2024): 87–98.

Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–128.

Destrin. "Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi sebagai Variabel Moderasi: Perspektif Keberlanjutan UMKM." *Jurnal Literasi Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 45–59.

Hasanah, Ulfah Yuziyya, and Rino. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 12, no. 1 (2025): 15–27.

Huston, Sandra J. "Measuring Financial Literacy." *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 296–316.

Irawan, Edi. "Literatur Review: Literasi Digital, Literasi Ekonomi, dan Inovasi Bisnis Mempengaruhi Manajemen Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah." *EBISMAN: eBisnis Manajemen* 2, no. 3 (2023): 1–12.

Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (2014): 5–44.

Marlina, Sari. "Program Edukasi Keuangan untuk Masyarakat UMKM dalam Meningkatkan Literasi dan Manajemen Keuangan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 45–55.

Martin, and Budi Eko Soetjipto. "Literature Review: Kajian Literasi Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)." *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 220–230.

Muhammad, Findy Rachmandika, Endang Wulandari, and Adam Faulah. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan* (2024): 145–156.

OECD. *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. Paris: OECD Publishing, 2022.

Octovian, Reza, Fakhung Rachman, and Dede Hendra. "Penguatan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Kas UMKM melalui Edukasi Perencanaan Keuangan." *Jurnal Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 6, no. 1 (2025): 33–42.

Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. Jakarta: OJK, 2021.

Pakan, Randi, and Aam Bastaman. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Berkelanjutan UMKM dengan Persepsi Risiko sebagai Mediator." *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 3, no. 1 (2025): 25–40.

Putri, Andini Setya, Esti Wahyu Selviyanti, Hafifah Astiti Mutiara Ningrum, and Erna Chotidjah Suhatmi. "Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Surakarta." *Hubisintek* 5, no. 1 (2024): 88–98.

Putrie, Azzahra Shavira, and Kurnia Rina Ariani. "Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan pada Kinerja Perusahaan UMKM." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* 3, no. 2 (2024): 76–89.

Rani, and Desiyanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang." *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (2024): 91–103.

Remund, David L. "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy." *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 276–295.

Rizkiawati, Nita, and Ahmad Fauzi. "Financial Technology Adoption among Indonesian MSMEs." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 27, no. 1 (2023): 45–58.

Santiara, and Sinarwati. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula." *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 7, no. 2 (2023): 120–131.

Sitompul, Putri Sandira, Maya Martiza Sari, Cecillia Miranda Br. Lumban Gaol, and Lokot Muda Harahap. "Transformasi Digital UMKM Indonesia: Tantangan dan Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital." *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini* 1, no. 1 (2025): 1–15.

Susanti, Wahyu Febri Eka. "Literasi Keuangan Bagi UMKM: Suatu Tinjauan Literatur dan Arah Penelitian Masa Depan." *Jebital: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2025): 1–14.

Tambunan, Tulus. *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan*. Jakarta: Kencana, 2021.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

World Bank. *Digital Financial Services*. Washington, DC: World Bank, 2022.

Yakob, Syahnur, et al. "Financial Literacy and SME Sustainability in the Digital Era." *International Journal of Business and Society* 22, no. 3 (2021): 1123–1138.

Yuniarti, Nur Atika, Puji Setya Sunarka, Deewar Mahesa, and Ryan Arya Pamudya. "Kualitas SDM dan Literasi Keuangan pada UMKM di Era Digitalisasi: Systematic Literature Review." *Jurnal Manajemen dan Profesional* 5, no. 2 (2024): 278–289. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>.

Zaimovic, Azra, et al. "Financial Literacy and SME Performance: A Systematic Review." *Sustainability* 15, no. 3 (2023): 1–20.

Zhang, Ping, and Yiru Wang. "Digital Transformation: A Systematic Review and Bibliometric Analysis from the Corporate Finance Perspective." *arXiv* (2024).